

**PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI**  
***TYPE JOB ORDER* DI BIRO**  
***WORKSHOP PT X***

**TUGAS AKHIR**

**HANIF AKBAR**  
**1310932042**



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**  
**2017**

**PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI  
TYPE JOB ORDER DI BIRO  
WORKSHOP PT X**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada  
Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*

**Oleh:**

**HANIF AKBAR  
1310932042**

**Pembimbing:**

**HENMAIDI, Ph. D**



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

## ABSTRAK

*Biro Workshop PT X merupakan salah satu biro yang berada di PT X yang bergerak di bidang penyedia jasa untuk pembuatan alat-alat pembantu produksi di PT X. Dikarenakan kondisi penyedia jasa alat-alat pembantu produksi, biro workshop PT X menggunakan sistem job order. berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, teridentifikasi beberapa kekurangan pada bagian estimasi biaya dalam pembuatan produk di biro workshop. Kekurangan tersebut menyebabkan ketidaktepatan dalam estimasi yang dilakukan. Kekurangan yang terjadi adalah adanya komponen-komponen penting yang menimbulkan biaya selama produksi, tetapi tidak dimasukkan ke dalam komponen estimasi biaya. Biro Workshop PT X hanya mempertimbangkan 4 komponen biaya yaitu material, labor, power dan sewa mesin. Komponen-komponen biaya lainnya yang belum dimasukkan adalah biaya maintenance mesin, biaya depresiasi mesin, biaya perlengkapan pabrik dan lain-lain..*

*Penelitian yang dilakukan yaitu menentukan harga pokok produksi yang akurat bagi Biro Workshop PT X agar bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal dan memberikan kesejahteraan bagi karyawannya. Penelitian dilakukan menggunakan metode activity based costing. Dari hasil penelitian didapatkan harga pokok produksi untuk 3 jenis produk. Produk Ducting ID 2360 x 312 x 6 didapatkan harga pokok produksi sebesar Rp5.762.259,66. Untuk produk Frame Motor Clinker didapatkan harga pokok produksi sebesar Rp22.055.169,55 dan untuk produk Water Gate WTP didapatkan harga pokok produksi sebesar Rp134.460.606,46. Hasil penelitian ini sangat berbeda dengan estimasi yang dilakukan oleh biro workshop PT X karena terdapat beberapa kesalahan yang dilakukan biro workshop PT X dalam melakukan estimasi. Diantaranya adalah biro workshop PT X tidak memasukkan biaya bahan baku dan bahan pembantu dalam estimasi karena data yang dimiliki oleh biro workshop PT X tidak data terbaru. Kesalahan lainnya adalah biro workshop PT X menetapkan biaya tenaga kerja tidak langsung adalah setengah dari tenaga kerja langsung, tentunya ini tidak tepat karena jika dilihat dari gaji yang diberikan, gaji tenaga kerja tidak langsung jauh lebih besar dibandingkan dengan gaji tenaga kerja langsung.*

*Dari hasil penelitian membuktikan bahwa adanya ketidaktepatan estimasi biaya yang dilakukan oleh Biro Workshop PT X dikarenakan beberapa sumber biaya tidak ditelusuri dengan baik sehingga terjadi kesalahan dalam melakukan estimasi biaya. Sebaiknya Biro Workshop PT X melakukan evaluasi terhadap estimasi yang dilakukan agar tidak terjadi kerugian bagi perusahaan.*

**Kata Kunci:** Activity based costing, estimasi dan job order.

## ABSTRACT

*Bureau of Workshop PT X is one of the bureaus located in PT X which is engaged in service providers for manufacturing auxiliary equipment production in PT X. Due to the condition of service providers of production auxiliaries, work bureaus PT X using job order system. Based on preliminary studies that have been done, identified some deficiencies in the cost estimation section in the manufacture of products in the workshop bureau. This deficiency leads to inaccuracy in the estimation. The disadvantages are the presence of important components that incur costs during production, but are not included in the cost estimation component. The Workshop Bureau of PT X only considers 4 components of cost is material, labor, power and machine rental. Other cost components that have not been included are machine maintenance cost, machine depreciation cost, tax cost, factory equipment cost and others.*

*Research conducted is to determine the cost of production that is accurate for the Workshop Bureau of PT X in order to get maximum profit and provide welfare for its employees. The study was conducted using activity based costing method. From the research results obtained the cost of production for 3 types of products. Product Ducting ID 2360 x 312 x 6 obtained the cost of production amounted to Rp5.762.259,66. For Frame Motor Clinker product got cost of production amounted Rp22.055.169,55 and for Water Gate WTP product got cost of production amounted to Rp134.460.606,46. The result of this research is very different from the estimation done by the workshop bureau of PT X because there are some mistakes made by the workshop of PT X in doing the estimation. Among them is the workshop bureau of PT X does not include the cost of raw materials and auxiliary materials in estimation because the data owned by the workshop PT X not the latest data. Another mistake is the workshop bureau of PT X establishes indirect labor cost is half of direct labor, of course this is not appropriate because if seen from the salary given, indirect labor wages far greater than the direct labor salary.*

*From the research results prove that the inaccuracy of cost estimation conducted by the Workshop Bureau of PT X because some sources of cost is not traced properly so that there is a mistake in making the estimated cost. We recommend the Workshop Bureau of PT X to evaluate the estimates made in order to avoid losses for the company*

**Keywords:** *Activity based costing, estimation and job order*